# Hujan Berjam-Jam, 4 Sungai di Pasuruan Meluap

**Selasa, 11 Januari 2022**

Hujan deras yang berlangsung berjam-jam pada Senin (10/01/2022) sore menyebabkan empat sungai di Pasuruan meluap. Intensitas hujan yang tinggi merata di seluruh wilayah, termasuk di daerah hulu, dengan durasi hujan lebih dari dua jam. Air laut tidak dapat menampung kiriman air dari hulu, menyebabkan empat sungai, yaitu Sungai Rejoso, Welang, Petung, dan Kedunglarangan, meluap.

Banjir melanda beberapa desa di enam kecamatan, yaitu Grati, Gondangwetan, Bangil, Rejoso, Kraton, dan Pohjentrek. Genangan air paling parah terjadi di Dusun Kebrukan, Desa Kedawung Kulon, Kecamatan Grati, dengan ketinggian air mencapai 50-70 sentimeter. Di Dusun Bulu Selatan dan Batok'an, Desa Tambakrejo, Kecamatan Kraton, ketinggian air mencapai 40-60 sentimeter. Di empat kecamatan lainnya, genangan air sudah surut.

Banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan durasi hujan yang panjang. Kondisi ini mengakibatkan sungai tidak mampu menampung debit air yang berlebihan. Air laut juga tidak dapat menampung kiriman air dari hulu, sehingga air meluap ke daratan. Banjir ini menyebabkan kerusakan dan kerugian bagi warga di sekitar wilayah terdampak.

Kepala BPBD Kabupaten Pasuruan, Ridwan Harris, menghimbau kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap perubahan iklim yang ekstrem. Ia juga meminta masyarakat untuk menjaga kesehatan dan berhati-hati saat hujan deras disertai angin.

Banjir ini merupakan peringatan bagi masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana alam. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam upaya mitigasi bencana, termasuk membangun infrastruktur yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mitigasi bencana.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*